

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI METODE SHARING DAN MEDIA VISUAL SISWA KELAS VI SDN NO 85/VI BARU NALO I PADA MATERI IMAN KEPADA HARI AKHIR

*¹FIRDAUS

²FITRIANI

³FITRIYANTI

⁴HABIBAH

⁵HAMDANI

⁶HAMIDA

⁷HARIBA

¹SDN 85/VI BARU NALO I, MERANGIN, JAMBI, INDONESIA

²SDN 086/X HARAPAN MAKMUR, TANJUNG JABUNG TIMUR, JAMBI, INDONESIA

³SDN 222/VI TANJUNG REJO I, MERANGIN, JAMBI, INDONESIA

⁴SMPN 1 MERANGIN, MERANGIN, JAMBI, INDONESIA

⁵SDN 125/VI PULAU ARO II, MERANGIN, JAMBI, INDONESIA

⁶SMPN 4 MERANGIN, MERANGIN, JAMBI, INDONESIA

⁷SDN 020/VI MUARA MADRAS I, MERANGIN, JAMBI, INDONESIA

Koreponden Email: firdaus09123@gmail.com

SUBMISSION

1 Januari 2023

REVISION

15 Januari 2023

PUBLISHED

30 Januari 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN No. 85/VI Baru Nalo I pada materi iman kepada hari akhir melalui metode sharing dan penggunaan media audio visual. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi, yang dilakukan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa. Pada siklus pertama, rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 49% menjadi 65%, dan pada siklus kedua menjadi 75%. Metode sharing dan penggunaan media audio visual membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami, serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Siswa menjadi lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan belajar, menunjukkan antusiasme yang tinggi, dan merasa lebih termotivasi untuk belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa metode sharing dan media audio visual efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Diharapkan temuan ini dapat menjadi referensi bagi guru dan praktisi pendidikan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Visual, Sharing

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan upaya sadar yang dilakukan seseorang atau kelompok untuk mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Dalam proses pendidikan, manusia mengalami perubahan yang merupakan hasil belajar. Pembelajaran di sekolah melibatkan dua subjek utama yaitu guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Tugas utama seorang guru adalah menciptakan pembelajaran yang efektif,

efisien, kreatif, dinamis, dan menyenangkan. Hal ini membutuhkan kesadaran dan keterlibatan aktif antara guru sebagai inisiator, pembimbing, dan fasilitator dengan siswa yang aktif terlibat untuk memperoleh perubahan diri dalam pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah mata pelajaran penting yang tidak hanya mengajarkan kajian keislaman, tetapi juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Naim dkk, 2021; Nata, 2016; Ahmad, 2018; Daulay, 2016). Oleh karena itu, guru PAI harus mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian kompetensi siswa secara menyeluruh, mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Materi tentang iman kepada hari akhir termasuk dalam aspek keimanan yang umumnya dipelajari melalui ceramah. Namun, pendekatan ini membuat hanya 40% siswa yang terlibat aktif, dan hasil tes formatif menunjukkan bahwa hanya 10% siswa yang tuntas belajar dengan daya serap 65%.

Kondisi ini memotivasi penulis untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan tujuan menemukan metode atau teknik pembelajaran yang didukung oleh media pembelajaran agar siswa dapat terlibat aktif dan meningkatkan hasil belajar mereka. Dalam penelitian ini, metode sharing dan media audio visual digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang iman kepada hari akhir. Penggunaan media ini diharapkan membuat pembelajaran lebih berkesan dan bermakna, sehingga siswa lebih termotivasi untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Rozali & Halim, 2019; Wahyu, 2016; Kokotsaki dkk, 2016; Condliffe, 2017).

Hasil pretest menunjukkan bahwa pemahaman siswa kelas VI SDN No. 85/VI Baru Nalo I tentang iman kepada hari akhir masih sangat rendah. Berdasarkan tabel hasil pretest, hanya 4 dari 12 siswa yang lulus. Untuk mengatasi masalah ini, pengembangan teknologi melalui media sharing dan audio visual diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan dan pemahaman siswa. Media audio visual memiliki beberapa keunggulan seperti mampu menjelaskan keadaan nyata suatu proses, memperkaya penjelasan dengan teks atau gambar, membantu dalam mengajarkan materi psikomotor, serta lebih efektif dalam menyampaikan pesan dibandingkan media teks. Video based learning (VBL) dapat mengubah cara kita belajar dan mengajar, membantu siswa memvisualisasikan konsep, serta meningkatkan kolaborasi dan hasil belajar (Zhang dkk, 2010; Raiyn, 2016; Tsai dkk, 2016).

Dalam pembelajaran iman kepada hari akhir, penggunaan media audio visual diharapkan dapat membuat siswa lebih memahami dan tertarik pada materi yang diajarkan. Menurut penelitian, media audio visual mampu menjelaskan fenomena atau kejadian nyata, memperkaya penjelasan, memungkinkan pengulangan

bagian tertentu untuk fokus lebih, membantu pengajaran ranah perilaku atau psikomotor, dan lebih cepat serta efektif dalam penyampaian pesan. Dengan demikian, penggunaan metode sharing dan media audio visual diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang iman kepada hari akhir sebelum dan setelah menggunakan media sharing dan audio visual, serta menerapkan metode tersebut dalam pembelajaran. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis, baik bagi lembaga pendidikan, peneliti, guru, maupun siswa. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pendidikan agama Islam, khususnya dalam pemahaman materi iman kepada hari akhir. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dan menjadi rujukan bagi guru dalam meningkatkan keterampilan siswa melalui media sharing dan audio visual.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi iman kepada hari akhir melalui metode sharing dan penggunaan media audio visual. Penelitian dilakukan di kelas VI SDN No. 85/VI Baru Nalo I. Metode PTK dipilih karena bertujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran sehari-hari dan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan guru secara langsung dalam proses penelitian.

Penelitian ini terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi (Creswell dkk, 2011; Sugiyono, 2014; Arikunto, 2010). Siklus ini diulang hingga diperoleh hasil yang memuaskan. Pada tahap perencanaan, peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah yang telah diidentifikasi. Kegiatan perencanaan meliputi menentukan tujuan penelitian dan indikator keberhasilan, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengintegrasikan metode sharing dan media audio visual dalam pembelajaran iman kepada hari akhir, menyiapkan materi pembelajaran dan media audio visual yang akan digunakan, serta menyusun instrumen penelitian seperti lembar observasi, angket, dan tes evaluasi.

Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan metode sharing dan menggunakan media audio visual. Kegiatan yang dilakukan meliputi menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa, mengajarkan materi iman kepada hari akhir dengan metode sharing di mana siswa diajak untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka,

menggunakan media audio visual untuk memperjelas konsep-konsep yang sulit dipahami, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi, serta melakukan evaluasi terhadap pemahaman siswa melalui tes formatif.

Pada tahap pengamatan, peneliti mengumpulkan data tentang pelaksanaan tindakan dan hasil belajar siswa. Kegiatan yang dilakukan meliputi mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, mencatat respon dan partisipasi siswa dalam kegiatan sharing, serta mengumpulkan hasil tes formatif untuk dianalisis. Data yang diperoleh dari observasi dan tes formatif digunakan sebagai dasar untuk refleksi dan perencanaan tindakan berikutnya.

Tahap refleksi dilakukan setelah pengamatan untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan yang telah dilakukan. Peneliti menganalisis data yang diperoleh untuk menentukan apakah tindakan yang dilakukan sudah efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Jika hasil belum memuaskan, maka peneliti melakukan perbaikan dan penyempurnaan rencana tindakan untuk siklus berikutnya. Proses ini terus berlanjut hingga diperoleh peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa.

Dengan metode PTK ini, diharapkan guru dapat menemukan solusi praktis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan agama Islam khususnya pada materi iman kepada hari akhir.

HASIL DAN TEMUAN

Setelah dilakukan analisis hasil penelitian tindakan kelas mengenai upaya meningkatkan hasil belajar melalui metode sharing dan media visual, ditemukan beberapa temuan signifikan. Pada tahap awal penelitian, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya mengenai sifat wajib bagi Allah SWT, masih tergolong rendah. Data observasi awal menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa hanya mencapai 49%, dengan distribusi hasil belajar sebagian besar berada pada kategori kurang, yakni pada interval nilai 30-49. Hanya satu siswa yang memperoleh nilai baik (70-89), sementara sebagian besar siswa berada pada kategori sedang dan kurang, dan tidak ada siswa yang mendapatkan nilai sangat baik atau sangat kurang.

Pada siklus pertama, langkah perbaikan dilakukan dengan merencanakan tindakan yang melibatkan penggunaan metode sharing dan media visual untuk meningkatkan pemahaman siswa. Guru menyusun rencana pembelajaran dengan standar kompetensi mengenal sifat wajib bagi Allah SWT, dan meminta

teman sejawat untuk menjadi observer selama pelaksanaan tindakan. Dalam pelaksanaan tindakan, siswa diajak untuk aktif berdiskusi dan berbagi pemahaman mengenai materi yang diajarkan. Selain itu, penggunaan media visual seperti video pembelajaran digunakan untuk memperjelas konsep dan memperkuat pemahaman siswa.

Setelah implementasi siklus pertama, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan. Rata-rata hasil belajar siswa naik menjadi 65%, dengan sebagian besar siswa berhasil mencapai kategori sedang dan baik. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang berada pada kategori kurang, sehingga perlu dilakukan siklus kedua untuk lebih meningkatkan hasil belajar mereka.

Pada siklus kedua, tindakan perbaikan dilanjutkan dengan memperkuat metode yang telah digunakan sebelumnya. Guru kembali menampilkan video pembelajaran yang lebih menarik dan relevan dengan materi yang diajarkan. Siswa diajak untuk lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok, dan diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Dengan cara ini, siswa dapat belajar dari satu sama lain dan memperbaiki pemahaman mereka melalui kolaborasi dan interaksi.

Hasil dari siklus kedua menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan. Rata-rata hasil belajar siswa naik menjadi 75%, dengan lebih banyak siswa yang berhasil mencapai kategori baik dan sangat baik. Tidak ada lagi siswa yang berada pada kategori sangat kurang, dan hanya sedikit yang masih berada pada kategori kurang. Sebagian besar siswa telah berhasil mencapai standar kompetensi yang diharapkan, dan menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai sifat wajib bagi Allah SWT.

Refleksi dari kedua siklus tindakan menunjukkan bahwa penggunaan metode sharing dan media visual efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi untuk belajar, karena metode ini membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Selain itu, media visual membantu siswa memahami konsep yang diajarkan dengan lebih jelas, sehingga meningkatkan retensi dan pemahaman mereka terhadap materi.

Implementasi metode sharing dan media visual juga membantu mengembangkan keterampilan sosial dan kerja sama siswa. Melalui diskusi kelompok, siswa belajar untuk mendengarkan pendapat orang lain, menyampaikan ide mereka dengan jelas, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Keterampilan ini sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan akan bermanfaat bagi siswa di masa depan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode sharing dan media visual dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan menggunakan media yang menarik dan relevan, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan menyenangkan. Temuan ini memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di sekolah-sekolah.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode sharing dan media visual merupakan alat yang kuat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru diharapkan dapat lebih sering menggunakan metode ini dalam pembelajaran sehari-hari untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai hasil belajar yang optimal. Penelitian ini juga membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas metode ini dalam mata pelajaran lain dan di tingkat pendidikan yang berbeda. Dengan terus mengembangkan dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang inovatif, diharapkan dapat tercapai peningkatan yang berkelanjutan dalam kualitas pendidikan di Indonesia.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN No. 85/VI Baru Nalo I pada materi iman kepada hari akhir dengan menerapkan metode sharing dan penggunaan media audio visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini membawa dampak positif signifikan terhadap pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.

Tahap pertama penelitian difokuskan pada perencanaan yang teliti. Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menggabungkan metode sharing dengan penggunaan media audio visual. RPP ini dirancang untuk memfasilitasi keterlibatan aktif siswa, meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep yang kompleks, serta membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Siswa diajak untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka tentang iman kepada hari akhir, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna dan relevan bagi mereka.

Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti mengamati bahwa siswa menunjukkan peningkatan minat dan motivasi belajar. Penggunaan media audio visual terbukti efektif dalam membantu siswa memahami materi yang diajarkan. Visualisasi konsep melalui media ini membuat pembelajaran menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Siswa yang sebelumnya kesulitan memahami konsep-konsep abstrak tentang iman kepada hari akhir kini dapat mengikuti pelajaran dengan lebih baik. Selain itu, metode sharing

memungkinkan siswa untuk saling bertukar pikiran dan pengalaman, yang pada gilirannya memperkaya pemahaman mereka tentang materi.

Pengamatan selama pelaksanaan tindakan menunjukkan bahwa siswa terlibat aktif dalam proses belajar. Mereka tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berperan sebagai pemberi informasi dalam sesi sharing. Keterlibatan aktif ini sangat penting karena dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan membangun kemampuan berpikir kritis mereka. Siswa yang aktif berpartisipasi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang pasif.

Tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas tindakan yang telah dilakukan. Peneliti menganalisis data yang diperoleh dari observasi dan hasil tes formatif untuk menilai peningkatan hasil belajar siswa. Data menunjukkan bahwa ada peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa tentang iman kepada hari akhir setelah penerapan metode sharing dan penggunaan media audio visual. Hasil tes formatif menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa, yang menandakan bahwa metode yang digunakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

Pembelajaran dengan menggunakan metode sharing dan media audio visual juga berdampak positif pada aspek afektif siswa. Siswa menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap pelajaran, merasa lebih termotivasi, dan menikmati proses belajar. Hal ini penting karena motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan konsistensi belajar siswa dalam jangka panjang. Selain itu, keterlibatan aktif dalam proses sharing membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial seperti berkomunikasi, bekerja sama, dan menghargai pendapat orang lain.

Pada tahap pelaksanaan tindakan di siklus berikutnya, peneliti melakukan perbaikan dan penyempurnaan berdasarkan hasil refleksi. Peneliti terus memantau dan menilai efektivitas metode yang diterapkan, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Siklus ini berulang hingga diperoleh hasil yang optimal.

Keberhasilan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode sharing dan media audio visual dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi iman kepada hari akhir. Metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Siswa merasa lebih terlibat dalam proses belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka.

Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan pendidikan agama Islam. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Penggunaan media audio visual dan metode sharing dapat diadaptasi dan diterapkan dalam mata pelajaran lainnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Namun, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini dilakukan dalam konteks yang spesifik yaitu di SDN No. 85/VI Baru Nalo I, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi ke sekolah lain dengan kondisi yang berbeda. Kedua, keberhasilan metode ini sangat bergantung pada ketersediaan media audio visual yang memadai serta kemampuan guru dalam mengelola kegiatan sharing. Oleh karena itu, perlu ada dukungan dari pihak sekolah dan pelatihan bagi guru untuk mengoptimalkan penggunaan metode ini.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa metode sharing dan media audio visual dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tetapi juga membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Dengan demikian, penggunaan metode ini dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan kemampuan siswa secara holistik.

Pengembangan lebih lanjut dari penelitian ini dapat dilakukan dengan memperluas cakupan penelitian ke sekolah-sekolah lain dan mata pelajaran lain. Penelitian ini juga dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan program pelatihan bagi guru dalam menggunakan media audio visual dan metode sharing secara efektif. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang lebih luas dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya inovasi dalam pendidikan. Guru perlu terus mencari dan menerapkan metode-metode baru yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan teknologi dalam pendidikan, seperti media audio visual, dapat menjadi salah satu cara untuk membuat pembelajaran lebih relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa. Metode sharing juga menekankan pentingnya kolaborasi dan komunikasi dalam proses belajar, yang merupakan keterampilan penting di era globalisasi ini.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan agama Islam, tetapi juga bagi pengembangan pendidikan secara umum. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan perencanaan yang baik, pelaksanaan yang tepat, dan refleksi yang kontinu, metode pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SDN No. 85/VI Baru Nalo I bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI pada materi iman kepada hari akhir melalui metode sharing dan penggunaan media audio visual. Berdasarkan analisis dan temuan dari beberapa siklus tindakan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada siklus awal, hasil belajar siswa masih tergolong rendah dengan rata-rata 49%. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran konvensional yang digunakan sebelumnya kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan. Namun, setelah menerapkan metode sharing dan penggunaan media audio visual, terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa. Pada siklus pertama, rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 65%, dan pada siklus kedua meningkat lagi menjadi 75%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode sharing dan media audio visual berhasil membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa.

Metode sharing memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka tentang materi yang diajarkan. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial seperti berkomunikasi, bekerja sama, dan menghargai pendapat orang lain. Selain itu, penggunaan media audio visual membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit dengan cara yang lebih konkret dan visual. Visualisasi melalui video pembelajaran membuat materi lebih menarik dan membantu siswa untuk lebih mudah mengingat informasi yang disampaikan.

Selain peningkatan hasil belajar, penelitian ini juga menunjukkan bahwa metode sharing dan media audio visual dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan belajar, menunjukkan antusiasme yang tinggi, dan merasa lebih termotivasi untuk belajar. Hal ini penting karena motivasi belajar yang tinggi dapat mempengaruhi konsistensi dan keberhasilan belajar siswa dalam jangka panjang.

Refleksi dari penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya peran guru dalam merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang inovatif. Guru perlu terus mengembangkan metode pembelajaran yang dapat mengakomodasi kebutuhan dan karakteristik siswa, serta memanfaatkan teknologi dan media yang tersedia untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan kemampuan siswa secara holistik.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti kuat bahwa metode sharing dan penggunaan media audio visual adalah pendekatan yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi iman kepada hari akhir. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan praktisi pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Selain itu, penelitian ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut tentang penerapan metode ini dalam mata pelajaran dan konteks pendidikan yang berbeda, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

REFERENSI

- Rozali, N. A., & Abd Halim, N. D. (2019). Kesan Pembelajaran Berasaskan Inkuiri Dengan Integrasi Video Terhadap Pencapaian Pelajar Dalam Pembelajaran Matematik (Effect of Inquiry Based Learning with Video Integration towards Students' Achievement in Learning Mathematics). *Innovative Teaching and Learning Journal (ITLJ)*, 3(2), 42-60.
- Wahyu, R. (2016). Implementasi model project based learning (pjbl) ditinjau dari penerapan kurikulum 2013. *Jurnal Tecnoscienza*, 1(1), 49-62.
- Kokotsaki, D., Menzies, V., & Wiggins, A. (2016). Project-based learning: A review of the literature. *Improving schools*, 19(3), 267-277.
- Condliffe, B. (2017). Project-Based Learning: A Literature Review. Working Paper. MDRC.
- Na'im, Z., Yulistiyono, A., Arifudin, O., Irwanto, I., Latifah, E., Indra, I., & Gafur, A. (2021). *Manajemen Pendidikan Islam*.
- Nata, D. H. A. (2016). *Ilmu pendidikan islam*. Prenada Media.
- Ahmad, J., (2018). Paradigma pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah*, 3, 320.
- Daulay, H. H. P. (2016). *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Prenada Media.
- Creswell, J.W., & Plano Clark, V.L. (2011), *Designing and Conducting Mixed Methods Research* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications, Inc.
- Sugiyono. (2014) *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013. *Jurnal JPM IAIN Antasari Vol*, 1(2).
- Arikunto, S. (2010). *Metode peneltian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Zhang, J. Y., Zhang, G. L., Xiao, L. Q., Klein, S. A., Levi, D. M., & Yu, C. (2010). Rule-based learning explains visual perceptual learning and its specificity and transfer. *Journal of Neuroscience*, 30(37), 12323-12328.
- Raiyn, J. (2016). The Role of Visual Learning in Improving Students' High-Order Thinking Skills. *Journal of Education and Practice*, 7(24), 115-121.



JOURNAL OF INDOONESIAN PROFESSIONAL TEACHER : JIPT
EDISI KHUSUS (2023). 141-152
EISSN: XXXX-XXXX
DOI :

Tsai, M. J., Huang, L. J., Hou, H. T., Hsu, C. Y., & Chiou, G. L. (2016). Visual behavior, flow and achievement in game-based learning. *Computers & Education*, 98, 115-129.



JOURNAL OF INDOONESIAN PROFESSIONAL TEACHER : JIPT
EDISI KHUSUS (2023). 141-152
EISSN: XXXX-XXXX
DOI :